

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Produksi sampah nasional menunjukkan tren yang terus meningkat seiring dengan terjadinya pertumbuhan ekonomi dan peningkatan jumlah penduduk. Kegiatan manusia dalam rumah tangga, pertanian, pertambangan, dan industri juga banyak menghasilkan sampah yang dapat menimbulkan masalah bagi lingkungan (Jatmiko Wahyudi, 2018). Menurut sejati (2009) Sampah dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan komponen penyusunannya, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang mudah diuraikan dalam proses alami, karena terdiri dari bahan-bahan organik, yaitu sampah yang berasal dari tumbuhan dan hewan. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik, seperti sampah dari dapur, sisa tepung, sayuran, kulit buah, dan daun. Sampah anorganik adalah sampah yang tidak dapat diuraikan oleh alam atau dapat diuraikan, tetapi dalam jangka waktu yang lama karena berasal dari sumber daya alam tidak terbarui seperti mineral, minyak bumi, atau dari proses industri. Sampah anorganik yang terdapat di rumah tangga misalnya botol, plastik, dan kaleng.

Besarnya penduduk Indonesia dan keragaman aktivitas mengakibatkan munculnya persoalan dalam pelayanan prasarana, seperti masalah sampah. Membangun kesadaran masyarakat tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu kerja sama dari semua pihak, baik masyarakat, pemerintah maupun pihak ketiga sebagai pendukung. Diperlukan waktu yang cukup lama untuk membangun kesadaran itu. Kegiatan sosialisasi secara langsung tentang pengelolaan sampah dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam hal pengelolaan persampahan. Persoalan sampah hingga kini masih menjadi persoalan yang cukup serius, salah satunya di kabupaten Majalengka. Bertambahnya jumlah penduduk berimbas pada penambahan jumlah timbunan sampah. Mengatasi masalah tersebut diperlukan semua pihak dari seluruh elemen masyarakat.

Penyingkiran dan pemusnahan sampah atau limbah padat lainnya ke dalam tanah merupakan cara yang selalu digunakan meskipun mempunyai banyak

resiko, terutama akibat kemungkinan pencemaran air tanah. Menurut (Damanhuri dan Padmi, 2010).

Penyingkiran limbah dengan cara mengubur ke dalam tanah yang dikenal sebagai *landfilling* (pengurugan) merupakan cara yang paling banyak digunakan, karena biayanya yang relatif murah, pengoperasiannya mudah, dan luwes dalam menerima limbah. Fasilitas *landfilling* berpotensi mendatangkan masalah pada lingkungan, terutama dari *lindi* (*leachate*) yang dapat mencemari air tanah serta timbulnya bau dan lalat yang mengganggu, karena biasanya sarana *landfilling* tidak disiapkan dan tidak dioperasikan dengan baik.

Damanhuri dan Padmi, (2010) mengatakan cara pengurangan sampah yang biasa dilakukan selain ke dalam tanah atau *landfilling* yaitu melalui 3R, antara lain: (1) Pembatasan (*reduce*), yaitu mengupayakan agar limbah yang dihasilkan sesedikit mungkin, (2) Guna ulang (*reuse*), yaitu bila limbah akhirnya terbentuk, maka upayakan memafaatkan limbah secara langsung, dan (3) Daur ulang (*recycle*), yaitu residu atau limbah yang tersisa atau tidak dapat dimanfaatkan secara langsung, kemudian diproses atau diolah untuk dapat dimanfaatkan, baik sebagai bahan baku maupun sebagai sumber enersi (UU No.18 tahun 2008). Daur ulang merupakan salah satu cara untuk mengolah sampah organik maupun anorganik menjadi benda-benda yang bermanfaat, misalnya pemulungan sampah, usaha daur ulang di masing-masing rumah tangga, dan pengomposan. Daur ulang dengan memanfaatkan sampah memiliki potensi yang besar untuk mengurangi timbunan, biaya pengolahan, dan tempat pembuangan akhir sampah. Manfaat dari daur ulang adalah adanya hasil produk olahan yang berguna.

Salah satu cara atau metode untuk menciptakan produk hasil yang berguna dalam memanfaatkan sampah yaitu adanya kreativitas. Munandar (2012:12) berpendapat bahwa kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya perlu diciptakan kondisi lingkungan yang dapat memupuk daya kreativitas individu, dalam hal ini mencakup lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang memungkinkan terjadinya proses kreatif akan menumbuhkan kreativitas siswa secara alami, sehingga lingkungan sekolah dan guru harus bisa memberikan rangsangan positif agar siswa dapat mengeluarkan ide-ide kreatifnya dengan baik.

Cecep Hermawan, 2021

PEMBUATAN AKSESORIS TARI BAHAN SAMPAH PLASTIK MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SMK KESENIAN PUTERA NUSANTARA  
MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ide kreatif sebagai wujud kreativitas dalam pembelajaran seni di sekolah yaitu salah satunya kreativitas dalam menampilkan suatu pertunjukan tari. Unsur - unsur yang perlu diperhatikan dalam mempertunjukkan sebuah tarian, antara lain gerak, tata rias, tata kostum, iringan, pola lantai, tata lampu, tata tempat, dan properti. Unsur terpenting yang bisa dijadikan contoh adalah materi kreasi dalam tari yaitu tentang bagaimana proses dalam pembuatan sebuah karya tari. Selain sebuah karya tari, dalam pementasannya didukung dengan adanya kostum tari, dimana kostum tari dapat mendukung terungkapnya maksud karya tari dari koreografer atau pencipta tarinya. Kostum tari untuk pertunjukan tari merupakan salah satu elemen pendukung tari yang secara visual bisa mengangkat ataupun melemahkan suatu pertunjukan tari.

Kreativitas melibatkan proses berpikir hasil dari kualitas unik individu dalam interaksi dengan lingkungannya kemudian memproduksi. Kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kreativitas dalam membuat aksesoris tari khususnya dengan memanfaatkan sampah plastik. Kreativitas siswa dalam membuat aksesoris tari dengan memanfaatkan sampah plastik berarti menghasilkan atau menciptakan suatu ide atau gagasan yang merupakan hasil buah pikir siswa yang kemudian diwujudkan dalam kenyataan sebagai wujud dari kekreativitasannya, sehingga setiap siswa perlu diberikan kesempatan seluas-luasnya oleh guru untuk mencari pengalaman dan ide-ide baru.

Kreativitas ialah kemampuan untuk melihat atau memikirkan hal-hal yang luar biasa, yang tidak lazim, memadukan informasi yang tampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan solusi-solusi baru atau gagasan-gagasan baru, yang menunjukkan kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas dalam berpikir 5 (Munandar 2012:168). Kemampuan untuk melihat atau memikirkan hal-hal yang luar biasa, yang tidak lazim, memadukan informasi yang tampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan solusi-solusi baru atau gagasan-gagasan baru dapat menunjukkan kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas dalam berpikir seperti membuat aksesoris tari dengan memanfaatkan sampah plastik. Sampah plastik yang dipandang oleh orang lain tidak berguna dan dianggap sebagai sampah semata mampu menjadi gagasan baru dalam membuat aksesoris tari yang terbuat dari sampah plastik sebagai hasil pikiran yang orisinal.

Cecep Hermawan, 2021

PEMBUATAN AKSESORIS TARI BAHAN SAMPAH PLASTIK MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SMK KESENIAN PUTERA NUSANTARA  
MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jurusan yang ada di SMK Kesenian Putera Nusantara yaitu jurusan karawitan dan jurusan seni tari. Setiap jurusan memiliki mata pelajaran yang harus diampuh oleh peserta didik. Adapun pada jurusan seni tari salah satu matapelajaran yang harus diampuh oleh peserta didik yaitu mata pelajaran tata busana. Pada pembelajaran tata busana tari peserta didik diarahkan oleh guru untuk memahami serta mempraktikkan tata busana tari yang dipelajari seperti tari tari yang ada di nusantara, namun ditengah pandemi seperti ini peserta didik hanya diberikan materi saja tanpa praktik memakai busana.

Permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran tata busana di SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka yang dilakukan secara jarak jauh, kurangnya media dalam pembelajaran ditengah pandemik seperti ini mengharuskan pendidik untuk kreatif dalam berinovasi memanfaatkan benda yang sudah tidak terpakai menjadi sebuah media dalam pembelajaran. Melalui tutoial tatap muka yakni proses pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan mempersyaratkan adanya tutorial/pembimbingan tatap muka langsung kepada peserta didik agar tujuan dan relevansi materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan tuntas. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses berpikir kreatif yang menghasilkan sebuah inovasi pembuatan aksesoris tari dari bahan sampah plastik. Melalui penelitian ini siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah. Penggunaan bahan sampah plastik dalam pembuatan aksesoris ini diharapkan mampu mengurangi penimbunan sampah yang sulit diuraikan seperti sampah plastik ini.

Di dalam penelitian ini peneliti mengambil sekolah SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka, karena sekolah tersebut membutuhkan pembelajaran pembuatan aksesoris tari untuk membentuk kreativitas dalam pemanfaatan limbah plastik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti akan melakukan pembelajaran pembuatan aksesoris tari limbah plastik melalui pembelajaran jarak jauh yang diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap penguatan kreatif terhadap siswa. Peneliti melakukan penelitian tentang **“Pembuatan Aksesoris Tari Bahan Sampah Plastik Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Untuk**

Cecep Hermawan, 2021

PEMBUATAN AKSESORIS TARI BAHAN SAMPAH PLASTIK MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SMK KESENIAN PUTERA NUSANTARA  
MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **Meningkatkan Kreativitas Siswa Di SMK Kesenian Putera Nusantara Kabupaten Majalengka”**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian ke dalam bentuk pertanyaan seperti berikut

1. Bagaimana perencanaan pembuatan aksesoris tari berbahan sampah plastik melalui pembelajaran jarak jauh di SMK Kesenian Putera Nusantara Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana implementasi pembuatan aksesoris tari berbahan sampah plastik melalui pembelajaran jarak jauh di SMK Kesenian Putera Nusantara Kabupaten Majalengka?
3. Bagaimana kreativitas hasil pembuatan aksesoris tari bahan sampah plastik melalui pembelajaran jarak jauh di SMK Kesenian Putera Nusantara Kabupaten Majalengka?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, yang dipaparkan berikut

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas pembuatan aksesoris tari dengan bahan sampah plastik yang dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh di SMK Kesenian Putera Nusantara Kabupaten Majalengka.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembuatan aksesoris tari bahan sampah plastik melalui pembelajaran jarak jauh di SMK Kesenian Putera Nusantara Kabupaten Majalengka.
- b. Untuk mendeskripsikan implementasi pembuatan aksesoris tari bahan sampah plastik melalui pembelajaran jarak jauh di SMK Kesenian Putera Nusantara Kabupaten Majalengka.

Cecep Hermawan, 2021

**PEMBUATAN AKSESORIS TARI BAHAN SAMPAH PLASTIK MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SMK KESENIAN PUTERA NUSANTARA  
MAJALENGKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Untuk menganalisis kreativitas hasil pembuatan aksesoris tari bahan sampah plastik melalui pembelajaran jarak jauh di SMK Kesenian Putera Nusantara Kabupaten Majalengka

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini terdiri manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang dipaparkan berikut

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan pengetahuan dalam pemanfaatan sampah plastik sebagai alternatif sarana pendukung pembelajaran khususnya dalam pembuatan aksesoris tari yang dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### 1. Bagi Peneliti

- a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan untuk dijadikan pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pihak yang terkait dalam penelitian ini.
- c. Mengetahui berbagai sumber informasi pembuatan aksesoris tari melalui pembelajaran jarak jauh untuk kepentingan pribadi maupun umum

###### 2. Bagi Siswa

- a. Lebih aktif dan kreatif dalam pembuatan aksesoris tari
- b. Sebagai alternatif sarana pendukung pembelajaran khususnya dalam pembuatan aksesoris tari dengan pemanfaatan sampah plastik guna meningkatkan kreativitas siswa.

###### 3. Bagi Guru

- a. Dari hasil penelitian ini guru diharapkan dengan pembelajaran ini dapat meningkatkan tingkat kreativitas siswa kelas seni tari di SMK Kesenian Putera Nusantara Kabupaten Majalengka
- b. Dapat menambah wawasan dalam pembelajaran pembuatan aksesoris tari dengan pemanfaatan sampah plastik.

###### 4. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan hasil belajar atau prestasi kreativitas yang tinggi khususnya dalam pembelajaran seni tari

Cecep Hermawan, 2021

PEMBUATAN AKSESORIS TARI BAHAN SAMPAH PLASTIK MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SMK KESENIAN PUTERA NUSANTARA  
MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Diharapkan dapat menjadi pertimbangan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar pembelajaran seni tari

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu Bab I mengenai Pendahuluan, Bab II mengenai Kajian Pustaka, Bab III mengenai Metode Penelitian, Bab IV mengenai Temuan dan Pembahasan, Bab V mengenai Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Adapun penjabaran pada masing-masing bab sebagai berikut.

1. Bab I terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi
2. Bab II terdiri dari beberapa kajian pustaka mengenai Pembelajaran Jarak Jauh, Kreativitas, Aksesoris, dan Sampah Plastik
3. Bab III terdiri dari Metode dan Desain Penelitian, Partisipan, Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Prosedur Penelitian, dan Analisis Data.
4. Bab IV terdiri dari Temuan dan Pembahasan mengenai pembuatan aksesoris tari bahan sampah plastik melalui pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Bab V terdiri dari Simpulan. Implikasi dan Rekomendasi.